

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH SHALAT FARDHU DZUHUR

SISWA DI SDN 001 KECAMATAN PANGKALAN LESUNG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memproleh Gelar Sarjana S1 (S.Pd)*



Oleh :

RUDI HARTONO

NPM : 162410027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat,dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur Siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung”. Dan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) pada program S1 Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun material kepada penulis dalam penyelesaian karya ini, terutama kepada :

1. Ayahanda Bapak Syafi’I dan Ibunda (Almarhum Ebud) yang senantiasa mendo’akan, mendidik, merawat, membesarkan dan menyayangi tanpamerasa lelah dan keluh kesah.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H. M.C..L Universiatas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Universitas Islam Riau pada Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Zulkifli, M.M.,M.E.,Sy yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Agama Islam.

4. Almarhum Bapak Dr. H. M. Ali Noer, MA sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya, dan menyumbangkan pikirannya dengan penuh Kesabaran dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis dari awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, MA sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya, dan menyumbangkan pikirannya dengan penuh Kesabaran dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis dari awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
6. Dosen yang mengajar dilingkungan UIR yang telah mencurahkan ilmu dan tenaganya.
7. Para karyawan dan tenaga tata usaha Fakultas Agama Islam, para tenaga karyawan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam pengurusan perizinan penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
8. Ibu Kepala Sekolah Suwarsih, S.Pd yang telah banyak membantu dan memberikan izin penelitian di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung.
9. Guru dan karyawan di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Yang telah banyak membantu kelancaran membuat surat izin penelitian.
10. Teman-teman Seangkatan 2016 FAI UIR yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menerima semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari Bapak Ibu Dosen FAI UIR demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya semoga bantuan yang diberikan kepada penulis akan mendapat pahala dari Allah SWT, *Amin*.

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Penulis

RUDI HARTONO



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	8
1. Pengertian Pelaksanaan Bimbingan	8
2. pengertian Ibadah Shalat	10
B. Pelaksanaan Bimbingan Shalat	12
1.Syarat Wajib Shalat	13
2.Syarat Sah Shalat.....	13
3.Rukun Shalat	14
4.Sunnah Shalat.....	14
5.Kaifiat Shalat.....	15
C. Penelitian Yang Relevan	16
D. Kerangka Operasional	17
E. Kerangka Konseptual	22
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Pengolahan Data	26
G. Analisis Data	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

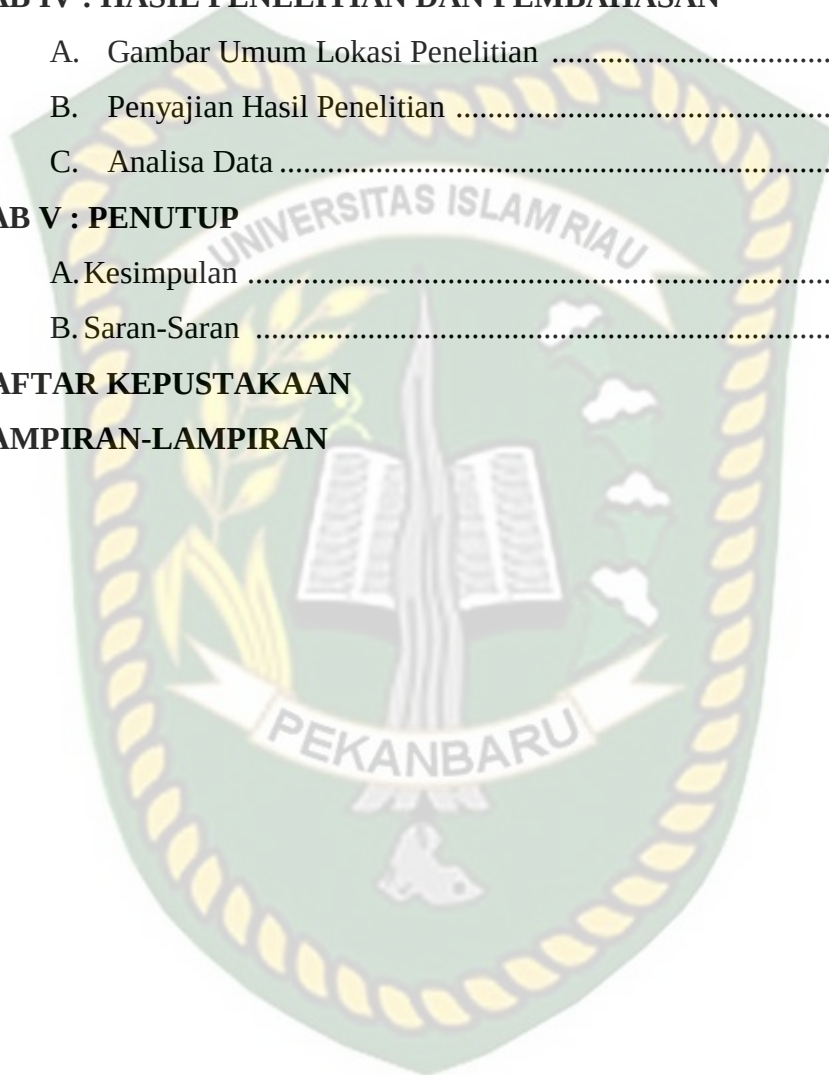
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	28
B. Penyajian Hasil Penelitian	34
C. Analisa Data	54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran-Saran	57

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Rencana Kegiatan Penelitian	23
Tabel 02 : Populasi dan Sampel	23
Tabel 03 : Keadaan Guru	30
Tabel 04 : Keadaan Siswa	33
Tabel 05 : Keadaan Sarana dan Prasarana	33
Tabel 06 : Guru saya mengajarkan niat shalat dzuhur dengan benar	35
Tabel 07 : Guru saya mengajarkan berdiri menghadap kiblat dengan benar	36
Tabel 08 : Guru saya mengajarkan membaca takbiratul ihram dengan benar	36
Tabel 09 : Guru saya mengajarkan membaca al fatihah dengan benar	37
Tabel 10 : Guru saya mengajarkan membaca ta'awudz dan al fatihah	38
Tabel 11 : Guru saya mengajarkan membaca surah alikhlas	38
Tabel 12 : Guru saya mengajarkan cara ruku' dengan benar	39
Tabel 13 : Guru saya mengajarkan membaca tasbih dengan benar	40
Tabel 14 : Guru saya mengajarkan I'tidal dengan benar	41
Tabel 15 : Guru saya mengajarkan sujud dengan benar	41
Tabel 16 : Guru saya mengajarkan duduk antara dua sujud dengan benar	42
Tabel 17 : Guru saya mengajarkan mengulang sujud seperti yang pertama	43
Tabel 18 : Guru saya mengajarkan melaksanakan rakaat kedua	43
Tabel 19 : Guru saya mengajarkan duduk tasyahud awal dengan benar	44
Tabel 20 : Guru saya mengajarkan berdiri lagi mengerjakan membaca takbir	45
Tabel 21 : Guru saya mengajarkan setelah berdiri melaksanakan rakaat ketiga	46
Tabel 22 : Guru saya mengajarkan tasyahud akhir dan membaca sholawat nabi	46
tabel 23 : Guru saya mengajarkan mengucapkan salam dengan benar	47
tabel 24 : Guru saya mengajarkan cara shalat dengan tertib dengan benar	48
tabel 25 : Hasil angket	49

ABSTRAK

PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH SHALAT FARDHU DZUHUR SISWA DI SDN 001 KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN

Oleh:

RUDLHARTONO

NPM: 162410027

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah dalam pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur siswa . Terdapat beberapa masalah yang ada pada siswa di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung sebagai berikut masih ada siswa yang tidak mengikuti shalat fardhu, masih ada siswa yang belum hafal bacaan shalat, masih ada siswa yang tidak mampu menyesuaikan antara bacaan dan gerakan shalat, masih ada siswa siswi bermain-main ketika melaksanakan shalat. Maka siswa memerlukan bimbingan dari guru, karena guru yang akan bertanggung jawab atas bimbingan siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur Siswa Di Kelas VI SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berdasarkan gambaran data lapangan. Penelitian ini melibatkan 60 sampel di karenakan populasi kurang dari 100 orang, cara mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan shalat fardhu dzuhur siswa yang dilakukan oleh Guru berada pada taraf 65,3% Atau berada pada rentang penilaian 61%-80%, ini berarti bahwa pelaksanaan bimbingan shalat yang dilakukan oleh Guru di kategorikan “ Baik”.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF WORSHIP GUIDANCE ON ZUHR PRAYER FOR STUDENTS AT SDN 001 PANGKALAN LESUNG, PELALAWAN REGENCY

By:

RUDI HARTONO

NPM: 162410027

This study is motivated by the problems in the implementation of worship guidance for the students on fardhu Zuhr prayer. There are several problems that exist among students at SDN 001 Pangkalan Lesung as follows: there are still many students who do not perform the Zuhr prayer, there are still some students who have not memorized the prayer recitation, there are still some students who are unable to adjust between prayer recitation and movements, and there are still some students who play around while praying. To overcome these problems, the students need guidance from the teachers, because it is the responsibility of the teachers to provide guidance for the students. The problem formulation of this study is how the implementation of worship guidance on Zuhr Prayer for students in class VI at SDN 001, Pangkalan Lesung. The aim of this study is to investigate the process of the implementation of worship guidance on Zuhr Prayer. The type of this study is a quantitative descriptive research based on the description in the field. The sample of this study consists of 60 respondents because the population is less than 100 people. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study show that the implementation of worship guidance on Zuhr Prayer carried out by teachers is 65,3%, which is included in the range 61% -80%. It means that the implementation of worship guidance on Zuhr Prayer for students at SDN 001 Pangkalan Lesung is categorized as “Good”.

ملخص

أداء اشراف عبادة صلاة الظهر لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 001 بنكالان
ليسونج بلالوان

رودي هرتونو

162410027

كانت خلفية البحث هي مشكلة في أداء اشراف عبادة صلاة الظهر لدى التلاميذ. من المشكلات الموجودة في المدرسة الابتدائية الحكومية 001 بنكالان ليسونج بلالوان وهي وجود التلاميذ لم يشتركوا الصلوات الخمسة، وجود التلاميذ لم يحفظوا ألفاظ من قراءة الصلاة. وجود التلاميذ لم يستطيعوا ليناسبوا بين قراءة الصلاة وحركاتها، وجود التلاميذ يلعبون عند الصلاة. فيحتاج التلاميذ إلى اشراف المدرس، لأن المدرس له مسئول على اشراف التلاميذ. وأما سؤال البحث هو كيف أداء اشراف عبادة صلاة الظهر لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 001 بنكالان ليسونج بلالوان. ويهدف هذا البحث إلى معرفة عملية اداء اشراف عبادة صلاة الظهر لدى التلاميذ. هذا البحث بحث وصفي نوعي ونظرا إلى البيانات الموجودة في الميدان. وأما عدد مجموعة البحث هو 100 تلميذا وعينته 60 تلميذا. وطريقة لجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. إضافة إلى نتيجة تحليل البيانات فالخلاصة هي أداء اشراف صلاة الظهر لدى التلاميذ الذي يؤديه المدرس في المستوى 65.3% أو تقع في 61%-80%، أي أن أداء اشراف صلاة الظهر الذي يؤديه المدرس في المستوى "جيد".

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Shalat merupakan tiangnya agama. Maka tidak akan tegak tanpa shalat. Shalat kemudian merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana di contohkan oleh beliau sejak mendapat wahyu berupa perintah sekaligus petunjuk.

Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan baik bagi mukimin maupun dalam perjalanan. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Islam didirikan atas lima sendi (tiang) salah satunya adalah shalat, sehingga barang siapa mendirikan shalat, maka ia mendirikan agama (Islam), dan barang siapa meninggalkan shalat, maka ia meruntuhkan agama (Islam).

Beberapa pendapat ahli yang mengatakan bahwa shalat ialah berhadapan hati kepada Allah SWT sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syariat-syariat yang telah ditentukan syara' (Rijal Hamid, 2017:478).

Shalat fardhu adalah ibadah maktubah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim sebagai bentuk ketaatan, kepatuhan dan

ketundukan pada perintah Allah Swt. Dengan syarat dan rukun yang melekat di dalamnya.

Shalat fardhu juga memberikan suatu gambaran yang positif dalam kehidupan manusia dalam shalat wajib itu ada perintah, ada ibadah, ada puasa, ada zakat, ada haji, rukun Islam yang lima itu semuanya terdapat di dalam shalat. Maka dari itu kita bisa memperoleh gambaran sederhana tentang kekuatan dahsyatnya apa yang ada dalam shalat itu sendiri (Nuruddin, 2007 : 6).

Sebagai siswa harus bisa menjalankan shalat fardhu dengan baik dan cara yang benar atas bimbingan gurunya. Bimbingan berarti proses pemberian bantuan yang mengarahkan kepada kesejahteraan bagi individu itu sendiri yang diiringi rasa kesadaran.

Dengan adanya kesadaran itu sendiri dapat di pahami tentang apa yang ada pada dirinya dan apa yang harus dilakukan di masa sekarang. Maka ibadah shalat merupakan suatu kewajiban individu yang tidak dapat digantikna oleh orang lain.

Kebiasaan melaksanakan shalat hendaknya dibiasakan sejak kecil. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW juga menganjurkan apabila anak-anak sudah berumur tujuh tahun disuruh untuk mengajarkan shalat, sesuai dengan sabdanya:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاصْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ،

وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: *“Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat, ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka jika enggan mengerjakan kalau mereka sudah berusia 10 tahun, dan pisahkan anatar mereka ketika mereka tidur”*. (HR. Abu Daud dan Muslim).

Dalam hadist ini ada beberapa hal yang sangat menarik untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini yaitu tentang Rasulullah SAW yang mulai mendidik anak-anak untuk melakukan shalat pada usia 7-10 tahun dan kemudian memberi hukuman berupa pukulan apabila mereka tidak melakukan atau mengerjakan shalat.

Pendidikan Islam dalam implementasi dipendidikan sekolah adalah nilai-nilai pendidikan Islam dapat dijadikan alat pengubah anak didik melalui proses pendidikan baik dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengabdian seorang hamba kepada tuhan, guna membentuk manusia yang bertakwa melalui ibadah magdloh maupun ghairu mahdlohnya dan dapat diterapkan atau dilibatkan dalam pengasuhan anak melalui proses pendidikan, memberikan bimbingan keagamaan yang baik, disamping itu juga sudah dibiasakan menjalankan rutinitas keagamaan yang dapat mempertebal keimanan dan pondasi kepribadian anak.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menjadikan anak didik atau manusia agar mereka mampu menjalin hubungan dengan masyarakat dan Agamanya supaya bisa menjadi manusia yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Dan mempunyai akhlak yang mulia dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat sekarang ini banyak anak-anak yang tidak melaksanakan shalat karena sibuk bermain dan rasa malas yang membuat mereka lupa untuk beribadah karena tidak adanya niat untuk melaksanakan ibadah shalat itu sendiri.

Di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung sudah disediakan mushola untuk melaksanakan ibadah shalat zuhur, siswa dan siswi bisa melaksanakan shalat di mushola tersebut serta bisa menambah ilmu pengetahuan tentang shalat, dengan mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan bimbingan shalat dilakukan secara bergantian, dalam setiap kelas, dikarenakan fasilitas mushola kurang memadai dan tidak muat.

Adapun pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung siswa harus dalam keadaan suci/wudhu, sebelum masuk waktu shalat siswa ditunjuk untuk membaca kultum sekitar 10 menit, sebelum masuk kemushola siswa diajarkan membaca do'a harus duduk rapi dan tenang dilarang untuk berisik, siswa ditunjuk untuk azan secara beriliran setiap hari, siswa menjaga ketertiban, menjawab azan dan iqamah, mengikuti do'a bersama siswa dianjurkan untuk membaca Al-qur'an secara bersama-sama setelah itu baru boleh pulang.

Bimbingan yang dilaksanakan oleh guru siswa bisa membaca bacaan shalat, dan mempraktekkan tata cara gerakan shalat dengan benar

secara bergiliran. Maka semua pihak yang bertanggung jawab pada dirinya harus memperhatikan hal ini, seperti dalam bimbingan saat mengajarkan kepada anak tentang gerakan dan bacaan shalat.

Dengan pelaksanaan bimbingan shalat fardhu yang sudah dilakukan oleh guru, maka seharusnya siswa mampu melaksanakan praktek shalat dengan baik dan benar.

Akan tetapi kenyataannya masih ada siswa yang belum mengikuti shalat fardhu di mushola, masih ada siswa yang belum hafal bacaan shalat, masih ada siswa yang tidak mampu menyesuaikan antara gerakan shalat, masih ada siswa dan siswi yang bermain-main ketika melaksanakan shalat dan tidak membawa mukenah. Kurangnya bimbingan ibadah shalat fardhu di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung karena kurangnya bimbingan dari guru, sehingga Nampak bahwa shalat fardhu itu rendah.

Melihat pentingnya bimbingan ibadah shalat fardhu itu, bukan hanya orang tua saja tapi juga dengan anak. Dan singkatnya waktu yang tersedia dalam melaksanakan bimbingan serta besarnya pengaruh lingkungan pada siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk mengambil penelitian ini berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur Siswa di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”**.

B. Batas Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka memberi batasan masalah peneliti yaitu “Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur berjamaah di sekolah siswa kelas VI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Bagaimana pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur siswa kelas VI di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan berkontribusi bagi peneliti salnjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan acuan dalam kebijakan untuk pelaksanaan bimbingan shalat siswa.

- b. Bagi guru sebagai informasi untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur siswa di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari konsep teoritis, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi Temuan Penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Pelaksanaan Bimbingan

Defenisi bimbingan yang lebih mengarah kepada pelaksanaan bimbingan di sekolah adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh (Winkel, 2005 :11). yaitu bimbingan merupakan suatu pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam memahami keadaan diri sendiri, dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan untuk menuntun rencana berdasarkan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.

Pelaksanaan memiliki arti proses dan cara melaksanakan (Sunaryo Kartadinata, 1998 : 3). Istilah bimbingan merupakan terjemah dari kata *guidance*, dalam kamus bahasa inggris dikaitkan dengan kata asal *gaide* berarti mengarah (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelolah (*to manage*) dan menyetir (*to steer*).

Bimbingan shalat merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya siswa tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah (Rochman Natawidjaja, 1987 : 6).

Pelayanan kegiatan bimbingan di Indonesia lebih banyak dilakukan dalam kegiatan pendidikan formal disekolah. Penataan bimbingan

terus dilanjutkan dengan dikeluarkan SK Menpan No.84/1993 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, dalam pasal 3 disebutkan tugas pokok guru adalah menyusun program bimbingan (Nurihsan, 2014 ; 6).

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan ditempatkan sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik. Pada tataran micro, konseling telah melembaga sebagai salah satu komponen dari lembaga pendidikan di sekolah. Dalam hal ini berarti pengakuan terhadap profesi bimbingan dan konseling di Indonesia menjadi makin mantap, dan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (Mungin Eddy Wibiwo, 2003 : 22).

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan deras, menyebabkan peranan guru menjadi meningkat dari sebagai pengajar menjadi sebagai pembimbing (Konselor). Tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat terus, yang kedalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perancang pengajaran (*designer of instruction*), pengelolah pembelajaran (*manager of instruction*), pengarah pembelajaran(*evaluator of student learning*), pembimbing (konselor), pelaksana kurikulum, (Uno, 2007 : 24).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa bimbingan konseling di sekolah diberikan kepada peserta didik untuk mempermudah, memperlancar perannya konseli dalam memberikan pemahaman dan penyesuaian diri peserta didik terhadap lingkungan sosial, kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa.

2. Pengertian Ibadah Shalat

Shalat menurut bahasa adalah do'a, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Muhammad Azzam dan Sayyed Hawwes, 2013 : 145).

Dalam istilah fikih shalat adalah suatu bentuk ibadah yang di manifestasikan dalam melaksanakan perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan tertentu serta dengan syarat-syarat tertentu pula yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Syarifuddin Amir, 2010: 12).

Shalat adalah kewajiban bagi setiap orang-orang muslim laki-laki maupun muslim perempuan yang sudah baliqh dan suatu ibadah yang paling tinggi derajatnya disisi Allah SWT, dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya, dan shalat adalah pesan terakhir Nabi Muhammad Saw pada umatnya.

Ibadah shalat merupakan do'a rahmat dan meminta apapun dan kata shalat dalam bahasa arab digunakan dalam beberapa pengertian,

adapun kata shalat dalam arti do'a meminta tercantum dalam Al-Qur'an yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
(الاحزاب)

Artinya: *Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikatnya bersahlawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya (Q.S Al-Ahzab, 56)*

Dalam ajaran islam Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Al-qur'an dan As-sunnah yang antara lain sebagai berikut:

- a) Shalat dinilai sebagai tiang agama.
- b) Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada nabi.
- c) Shalat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW.
- d) Shalat merupakan wasiat terakhir nabi, sebagai ciri-ciri orang yang bertaqwa seperti pada surat Al-baqarah ayat 2-3 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya: *alif laam miim, kitab (Al-qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa, mereka yang*

beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagai rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka (Q.S Al-Baqarah 1-3).

B. Pelaksanaan Bimbingan Shalat

Dalam pelaksanaan bimbingan dilihat dari aspek pengetahuan menurut Ahmad Effendi usaha yang dilakukan oleh guru pembimbing yaitu 1. guru memberikan bimbingan dengan cara mengadakan praktek shalat dalam waktu dan jam jam tertentu, 2. guru memberikan keteladanan kepada muridnya 3. guru memberikan tugas kepada siswa menghafal syarat shalat, rukun shalat dan kaifiat shalat. 4. guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal bacaan shalat serta surah-surah pendek dan menganjurkan kepada siswa untuk selalu melaksanakan shalat secara berjamaah baik di sekolah maupun di rumah (Zuhairini, 2003 : 87)

Pelaksanaan bimbingan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membimbing siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu zuhur agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Shalat fardhu merupakan shalat yang telah diwajibkan oleh Allah Swt. Sehari semalam lima waktu yang telah diperintahkan kepada hambanya terutama shalat fardhu zuhur. Adapun penjelasan tentang waktu-waktu shalat fardhu zuhur sebagai berikut:

a. Shalat zuhur

Waktu shalat zuhur dimulai dari matahari sudah condong ke arah barat dari yang semula tepat berada di atas kepala.

Dan berakhir ketika panjang bayangan suatu benda sama panjang dengan benda itu sendiri, dan ketika panjangnya mencapai panjang aslinya maka waktu shalat zuhur berakhir.

1. Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib shalat merupakan syarat yang mewajibkan seseorang untuk melakukan shalat. Maka, seseorang yang belum atau tidak memenuhi syarat wajib shalat tidak diwajibkan melaksanakan ibadah pokok ini. Pada intinya, syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.

- a. Muslim
- b. Balig
- c. Berakal (Izzan Ahmad dan Saehudin, 2017 : 90)

2. Syarat sah shalat

Syarat sah shalat harus dipenuhi seseorang yang melakukan shalat agar shalat yang dilakukannya bernilai sah menurut syariat. Dengan demikian, jika salah satu syarat sah shalat berikut ini tidak dipenuhi, shalat yang dilakukan seseorang menjadi tidak sah.

- a. Masuk waktu shalat
- b. Suci dari hadas kecil dan hadas besar
- c. Suci badan, pakaian, dan tempat

- d. Menutup aurat
- e. Menghadap kiblat (Izzan Ahmad dan Saehudin, 2017 : 91)

3. Rukun Shalat

Rukun merupakan unsur atau elemen yang tidak dapat dilepas agar sesuatu menjadi makna. Maka, rukun shalat berarti unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam shalat dan tidak boleh dilepaskan agar shalat menjadi sah dan tidak batal.

- a. Niat
- b. Takbiratulihram
- c. Berdiri bagi yang mampu
- d. Membaca surah al-fatihah
- e. Ruku'
- f. Ikhtidal
- g. Sujud
- h. Duduk di antara dua sujud
- i. Tuma'ninah
- j. Tasyahud akhir
- k. Membaca shalawat kepada nabi Saw
- l. Mengucapkan salam
- m. tertib (Izzan Ahmad dan Saehudin, 2017 : 95-100).

4. Sunnah Shalat

Sunnah Shalat merupakan shalat yang dianjurkan untuk dilaksanakan namun tidak diwajibkan sehingga tidak berdosa bila di tinggalkan. Adapun sunnah shalat sebagai berikut:

- a. Sunnah ab'adh
- b. Sunnah hiat

5. Kaifiat Shalat

- a. Berdiri Menghadap Qiblat, membaca niat shalat dzuhur mengangkat dua tangan, seraya membaca takbir.

Usholli fardhodh dhuhri arba'a raka 'atin mustaqbilal qiblati ada an (makmuuman/ imaman) Ta 'ala.

- b. Membaca takbiratulikhram "Allaahu Akbar.
- c. Membaca doa iftitah
- d. Membaca ta'aawudz dan Al-fatihah
- e. Membaca surah pendek misalnya Al-ikhlas
- f. Ruku'
- g. Membaca tasbih
- h. I'tidal
- i. Sujud
- j. Duduk antara dua sujud
- k. Kemudian dilakukan sujud yang kedua yang caranya sama seperti sujud pertama.
- l. Sujud kedua selesai dilakukan, kemudian berdiri kembali untuk melaksanakan rakaat kedua diikuti dengan membaca takbir.

- m. Duduk tasyahud/tahiyat
- n. Kemudian bangun untuk mengerjakan takbiratul ikhram diikuti dengan bacaan takbir.
- o. Berdiri kembali untuk melaksanakan rakaat ketiga
- p. Tasyahud akhir/tahiyat dan dilanjutkan dengan bacaan sholawat Nabi.
- q. Salam sebagai penutup shalat (Labib Mz, 2005 : 47-60).

C. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini penulisan akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian yang terdahulu yang memiliki relevansi terdahulu penelitian ini adalah:

1. Mardiana, Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2004, dengan judul “Upaya Guru Dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa SMP N 004 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

Perbedaan yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah terletak pada tempat, waktu, populasi dan sampelnya yakni Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu dzuhur siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung.

Persamaan penelitian ini fokus pada masalah pelaksanaan bimbingan ibadah shalat. Dan yang dilakukan guru dalam membimbing siswa melaksanakan shalat.

2. Mar'atun Sholiha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2008, dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTS Al-Multazam desa kerubung jaya kecamatan batang cenaku kabupaten Indragiri hulu”.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel tentang ibadah shalat.

Perbedaan yaitu penelitian merupakan korelasi dan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kaulitatif.

3. Siti Juhari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2008, dengan judul “Tingkat Pelaksanaan Shalat Siswa SD Negeri 039 Simalinyan Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Persamaannya sama-sama membahas tentang pelaksanaan ibadah shalat. Perbedaannya yaitu pada lokasi dan subjek penelitian.

D. Konsep Operasional

Pelaksanaan Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya siswa tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan bimbingan shalat meliputi beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu materi tentang bacaan shalat dan gerakan shalat yang terdiri dari delapan gerakan yaitu : berdiri tegak, tangan sedekap, rukuk, I'tidal bangkit dari rukuk, sujud duduk antara dua sujud, dan sujud lagi

dan tasyahud. Adapun indikator pelaksanaan bimbingan shalat fardhu sebagai berikut :

Tabel : 01 Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator
Pelaksanaan bimbingan shalat	1. Guru memberikan bimbingan dengan cara mengadakan praktek shalat dalam waktu dan jam-jam tertentu.	a. Guru mengajarkan melafalkan niat shalat dzuhur
	2. Guru memberikan keteladanan kepada muridnya.	b. cara berdiri menghadap kiblat dan mengangkat dua tangan seraya membaca takbir.
	3. Guru memberikan tugas kepada	c. Guru mengajarkan membaca takbiratul ikhram
		d. Guru mengajarkan membaca doa iftitah

	siswa menghafal syarat shalat, rukun shalat dan kaifiat shalat.	e. Guru mengajarkan membaca ta'audzdz, dan al-fatihah
	4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal bacaan shalat serta surah-surah pendek dan guru menganjurkan kepada siswa untuk selalu melaksanakan shalat secara berjamaah baik disekolah maupun dirumah.	f. Guru mengajarkan membaca surah pendek al-ikhlas g. Guru mengajarkan cara ruku' h. Guru mengajarkan membaca tasbih i. Guru mengajarkan cara I'tidal, j. Guru mengajarkan sujud serta tuma'ninah k. Guru

		mengajarkan duduk antara dua sujud l. Guru mengajarkan sujud yang kedua dilakukan seperti yang pertama m. Guru mengajarkan selesai sujud kedua kemudia berdiri kembali mengerjakan rakaat kedua di ikuti dengan takbir n. Guru mengajarkan duduk tasyahud/tahiyat awal
--	--	---

		o. Guru mengajarkan kemudia bangun mengarjakan takbiratul ikhram p. Guru mengajarkan untuk berdiri kembali melaksanakan rakaat ketiga q. Guru mengajarkan tasyahud/tahiyat dan dilanjutkan dengan membaca sholawat Nabi r. Guru mengajarkan membaca salam.
--	--	--

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan teori dan indikator diatas dapat digambarkan

Kerangka Konseptual sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka peneliti ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Merupakan salah satu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Darmadi Hamid, 2013 : 186).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Jl. Lintas Timur Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Prov. Riau.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2020 sampai Februari 2021. Dengan rincian kegiatan seperti table berikut :

Tabel 01 : Rencana Kegiatan Penelitian

[illegible]

penelitian											X
------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN 001 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pelaksanaan Bimbingan Shalat Fardhu dzuhur siswa di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Riduwan, 2010 : 7).

Populasinya bersifat terbatas, karena dapat dihitung jumlahnya sehingga

Penelitian

Kabupaten Pelalawan. Sedangkan Bimbingan Shalat Fardhu di Lesung Kabupaten Pelalawan.

kan wilayah generalis

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh Sugiyono (Riduwan, 2010 : 7).

Populasinya bersifat terbatas, karena dapat dihitung jumlahnya secara jelas (Riduwan, 2010 : 8).

Dengan demikian populasi keseluruhannya adalah 60 orang. Yang terdiri dari dua kelas untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table tersebut:

SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Tabel 02 : Populasi dan Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
----	-------	-----------	-----------	--------

1	VI A	14	16	30
2	VI B	13	17	30
Jumlah		27	33	60

Sumber : Kepala Sekolah SDN 001 Kecamatan Pkl. Lesung 24-09-2020

Dikarenakan jumlah populasi tidak sampai 100 orang maka metode pengambilan sampel jenuh, yaitu mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk di jadikan sampel penelitian.

Dengan demikian populasi keseluruhan adalah 60 siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan yang disajikan dengan memberikan kesempatan atau peluang kepada responden untuk menuliskan sesuai dengan yang diketahuinya sehingga responden secara independen dapat memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaan yang sebenarnya (Darmadi, Hamid, 2013:82-83).

Angket ini ditunjukkan kepada responden, yang respondennya adalah siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi subjek atau objek yang diteliti dengan benar (Darmadi, Hamid, 2013:307).

Adapun dokumentasi adalah sejarah SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, dan tentang struktur pengurusan SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, dan data tentang pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuan adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Rizal Dairi, 2010:77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. *Editing* (Penyuntingan), data yang telah terkumpul mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan agar memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Coding* (pengkodean), yaitu dengan cara memberikan tanda pada data-data yang dikategorikan sama.
3. *Tabulatin* yaitu mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa.
4. *Scoring* yaitu pemberian skor terhadap lembaran pengamatan (Rizal Dairi, 2010:78-80).

G. Analisa data

Adapun rumus yang peneliti gunakan dalam persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P= angka persentase

F= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= jumlah responden (Sudijono, 2012 : 84)

Dengan kriteria persentase hasil penelitian. Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur Siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung, maka dikelompokkan 5 kriteria penelitian yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut (Riduwan dan Akdon, 2010 : 18).

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “Sangat Baik”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “Baik”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “Cukup Baik”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “Kurang Baik”
- e. Apabila persentase kurang dari 0%-20% dikatakan “Tidak baik”

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDN 001 Pangkalan Lesung
NSS : 101090804001
NPSN : 10495455
Alamat : Lintas Timur
Kecamatan : Pangkalan Lesung
Kab/Kota : Pelalawan
Provinsi : Riau
Kode Pos : 28387
No. telepon/Hp : 082385711821
Email : pkl. Lesungsdn@yahoo.com
Website : [https://sdn 001 Pangkalan Lesung. Blogspot. co.id](https://sdn001pangkalanlesung.blogspot.co.id)
Mulai Operasi : Tahun 09 Mai 1975
Luas Tanah : 5.006.51 M²
Luas Bangunan : 1.061 M²
Status : Hibah
Status Bangunan : Milik Sendiri
Terakreditasi : B

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah :

1) Visi Sekolah

” Terwujudnya SDN 001 Pangkalan Lesung sebagai wadah siswa trampil, peduli lingkungan dan berkualitas, beriman dan bertaqwa”

2) Misi Sekolah

- a. Memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa sesuai dengan potensinya.
- b. Memberantas buta aksara al-qur'an bagi siswa muslim.
- c. Memberdayakan guru secara optimal.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat.
- e. Melestarikan lingkungan sekolah dan menjaganya dari kerusakan

3) Tujuan Sekolah

a. Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan terhadap Allah Swt.
- b) Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.
- d) Meningkatkan keterampilan karya peserta didik.
- e) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

2. Keadaan Guru SDN 001 Pangkalan Lesung

Tabel 03 : Keadaan Guru

No	Nama	Tempat & Tgl Lahir	Pangkat Golongan	Jenis PTK	Ijazah Terahir
1	SUWARSIH, S.Pd NIP. 196504011991122001	BOYO LALI 1965-04-01	IV/b	Kepala Sekolah	S1
2	ELLY SUAIDAH, S.Pd NIP. 196501151986032003	BELUI, KERINCI 1965-01-15	IV/a	Guru	S1
3	MISNARWATI, S.Pd.SD NIP. 196908251996022001	BJ. PADANG 1969-08-25	IV/a	Guru	S1
4	BAHMI RIZAL, S.Pd NIP. 196606031996022002	KERINCI 1966-03-06	III/d	Guru Olah Raga	S1
5	NOVI DAYANTI, S.Pd.I NIP. 198208132008012012	SALO 1982-08-13	III/a	Guru	S1
6	ABDUL ROJAK, S.Pd.I	BUMIAYU 1981-02-25	III/b	Guru	S1

	NIP. 198102252008011004				
7	GUSTAMI, S.Pd.I NIP. 197608012008011012	PULAU BERALO 1976-08-01	III/a	Guru	S1
8	ISMAIL, S.Ag NIP. 197609132008011009	BENTENG 1976-09-13	III/b	Guru	S1
9	KHOIRUDDIN NIP. 198104212008011013	SANGLAR INHIL 1981-04-21	III/b	Guru	S1
10	NURHIDAYAH, S.Pd.I	PANGKALAN LESUNG	III/c	Guru	S1
11	NURLAILI NASUTION, S. Pd	BELURU 1997- 02-05	GTT	Guru	S1
12	SITI SUNARIYAH, S.Pd	PETALABUMI 1983-0518	GTT	Guru	S1
13	ITA MEI YETI, S.Pd	SRAGEN 1980-05-18	GBD	Guru	S1
14	ANAS SHUWAM, S.Pd.I NIP.	DEMAK 1986-05-10	GBD	Guru / Oprator	S1
15	VEVI NURUL HIDAYAH, S.Pd.I	AMUNTAI 1990-01-05	GBD	Guru	S1

	NIP.				
16	SULIANA, S.Pd.I NIP.	INDRAGIRI HULU 1986-05-25	GBD	Guru	S1
17	FITRI RANGKUTI, S.Pd.I NIP.	PERBAUNGAN 1987-11-20	GBD	Guru	S1
18	SUSI RUYANA, A.Ma.Pd NIP.	PANGKALAN LESUNG 1984-04-05	GBD	Guru	D3
19	SA'ADATUL AINA QISTHI, S.Pd.I NIP.	KAMPAR 1990-07-18	GBD	Guru	S1
20	ANNAS BAHTIAR NIP.	KAMPAR 1994-06-16	HONOR SEKOLAH	TU	SMA
21	ASWINDO ANKA NIP.	PADANG PANJANG 1989-03-22	HONOR SEKOLAH	Pustaka	SMA
22	BASUKI NIP.	GUNUNG KIDUL 1979-01-29	GBD	Penjaga Sekolah	SMA
23	ASMADI ALINAS NIP.	BENGKULU 06/01/1956	HONOR SEKOLAH	DRUM BAND	SMA

Sumber data : TU SDN 001 Pangkalan Lesung 03-12-2020

3. Keadaan Siswa SDN 001 Pangkalan Lesung

Tabel 04 : Keadaan Siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung

Jumlah siswa (3 Tahun Terakhir)							
Tahun Pelajaran	Kelas						JUMLAH
	I	II	III	IV	VI	VI	
2017/2018	74	57	76	60	61	69	397
2018/2019	75	74	57	76	60	61	403
2019/2020	64	67	70	58	68	61	388

Sumber Data : TU SDN 001 Pangkalan Lesung 03-12-2020

4. Keadaan Sarana Prasarana SDN 001 Pangkalan Lesung

Tabel 05 : Keadaan Sarana Prasaranan

No	Uraian Sarana Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kantor (kepsek/guru/komite)	5 x 6	M ²	Baik
2.	Ruang Kelas/Belajar	7(6 x 7)	M ²	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	7 x 6	M ²	Baik
4.	Labor Bahasa	7 x 6	M ²	Baik
5.	Air Bersih			Baik
6.	Keterampilan	Drum band		Baik

7.	UKS	2 x 3	M ²	Baik
8.	Meja/kursi kepek	1	Set	Baik
9.	toilet/wc	5 (2 x 3) (2 x 2)	M ²	
10.	Musholah	1	Unit	Baik
11.	Gudang	1	Unit	Baik
12.	Lapangan	1		Baik
13.	Kantin	4	Unit	Baik
14.	Meja/kursi guru	24	Unit	Baik
15.	Meja/kursi siswa	501	Unit	Baik
16.	Lemari kelas	5	Unit	Baik

B. Penyajian data

Hasil penelitian pelaksanaan bimbingan ibadah shalat di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket yang didukung dengan data-data yang diperoleh melalui dokumentasi untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan ibadah di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket.

Angket yang disebarkan kepada siswa sebanyak 16 pertanyaan yaitu pada kelas VIA VIB semuanya berjumlah 60 orang. Maka yang diteliti seluruh populasi menjadi sampel.

Angket dilakukan secara tatap muka di rumah siswa dengan dokumentasi.

Berikut adalah alternative jawaban yang di jawab oleh responden :

Tabel 06 : guru saya mengajarkan melafalkan niat shalat dzuhur

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	Sangat baik	38	19,0%
2	Baik	19	7,6%
3	Cukup baik	2	6%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 06 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai guru saya mengajarkan melafalkan niat shalat dzuhur. Yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 38 orang dengan persentase 19,0% Setuju berjumlah 19 orang dengan persentase 7,6% Netral berjumlah 2 orang dengan persentase 6% Tidak Setuju 0 orang dengan persentase 0% Sangat Tidak Setuju 0 orang dengan persentase 0%

**Tabel 07 : guru saya mengajarkan berdiri menghadap Qiblat,
mengangkat kedua tangan seraya membaca takbir**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase

1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	30	12,0%
3.	Cukup baik	8	2,4%
4.	Kurang baik	7	1,4%
5.	Tidak baik	15	1,5%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 07 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai guru saya mengajarkan berdiri menhadap Qiblat, mengangkat kedua tangan seraya membaca takbir. Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 30 orang dengan persentase 12,0% Netral 8 orang dengan persentase 2,4% Tidak Setuju 7 orang dengan persentase 1,4% Sangat Tidak Setuju 15 orang dengan persentase 1,5%.

Tabel 08 : guru saya mengajarkan membaca takbiratul ikhram

No.	Klafisikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	38	15,2%
3.	Cukup baik	4	1,2%
1	2	3	4
4.	Kurang baik	16	1
5.	Tidak baik	2	2%

Total	60	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Olahan Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 08 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden tentang guru saya mengajarkan membaca takbiratul ikhram . Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 38 orang dengan persentase 15,2% Netral 4 orang dengan persentase 1,2% Tidak Setuju 16 orang dengan persentase 3,2% Sangat Tidak Setuju 2 orang dengan persentase 2%.

Tabel 09 : guru saya mengajarkan membaca do'a iftitah

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	2	1,0%
2.	Baik	16	6,4%
3.	Cukup baik	22	6,6%
4.	Kurang baik	2	4%
5.	Tidak baik	18	1,8%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 09 diatas, dapat dilihat jawaban responden tentang guru saya mengajarkan membaca do'a iftitah . Yang menjawab Sangat Setuju 2 orang dengan persentase 1,0% Setuju 16 orang dengan persentase 6,4% Netral 22 orang dengan persentase 6,6% Tidak Setuju 2

orang dengan persentase 4% Sangat Tidak Setuju 18 orang dengan persentase 1,8%.

Tabel 10 : guru saya mengajarkan membaca ta'awudz dan al-fatihah

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	8	3,2%
3.	Cukup baik	40	12,0%
4.	Kurang baik	3	6%
5.	Tidak baik	9	9%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden tentang guru saya mengajarkan membaca ta'awudz dan al-fatihah . yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 8 orang dengan persentase 3,2% Netral 40 orang dengan persentase 12,0%Tidak Setuju 3 orang dengan persentase 6% Sangat Tidak Setuju 9 orang dengan persentase 9%.

Tabel 11 : guru saya mengajarkan membaca surah pendek al-ikhlas

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	10	5,0%
1	2	3	4

2.	Baik	14	5,6%
3.	Cukup baik	14	4,2%
4.	Kurang baik	20	4,0%
5.	Tidak baik	2	2%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai guru saya mengajarkan membaca surah al-ikhlas . Yang menjawab Sangat Setuju 10 orang dengan persentase 5,0% Setuju 14 orang dengan persentase 5,6% Netral 14 orang dengan persentase 4,2% Tidak Setuju 20 orang dengan persentase 4,0% Sangat Tidak Setuju 2 orang dengan persentase 2%.

Tabel 12: guru saya mengajarkan cara ruku' dengan benar

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	10	5,0%
2.	Baik	10	4,0%
3.	Cukup baik	20	6,0%
4.	Kurang baik	3	6%
5.	Tidak baik	18	1,8%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai guru saya mengajarkan cara ruku' dengan benar. Yang menjawab Sangat Setuju 10 orang dengan persentase 5,0% Setuju 10 orang dengan persentase 4,0% Netral 20 orang dengan persentase 6,0% Tidak Setuju 3 orang dengan persentase 6% Sangat Tidak Setuju 18 orang dengan persentase 1,8% .

Tabel 13 : guru saya mengajarkan membaca tasbih

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	19	7,6%
3.	Cukup baik	23	6,9%
4.	Kurang baik	8	1,6%
5.	Tidak baik	10	1,0%
Total		60	100%

Sumber ; Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai guru saya mengajarkan membaca tasbih . Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 19 orang dengan persentase 7,6% Netral 23 orang dengan persentase 6,9% Tidak Setuju 8 orang dengan persentase 1,6% Sangat Tidak Setuju 10 orang dengan persentase 1,0%.

Tabel 14 : guru saya mengajarkan I'tidal

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	30	12,0%
3.	Cukup baik	10	3,0%
4.	Kurang baik	17	3,4%
5.	Tidak baik	3	3%
Total		30	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 14 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan I'tidal .Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 30 orang dengan persentase 12,0% Netral 10 orang dengan persentase 3,0% Tidak Setuju 17 orang dengan persentase 3,4% Sangat Tidak Setuju 3 orang dengan persentase 3%.

Tabel 15 : guru saya mengajarkan sujud yang benar

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	20	8,0%
3.	Cukup baik	10	3,0%
4.	Kurang baik	15	3,0%
5.	Tidak baik	15	1,5%

Total	60	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 15 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan sujud yang benar .Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 20 orang dengan persentase 8,0% Netral 10 orang dengan persentase 3,0% Tidak Setuju 15 orang dengan persentase 3,0% Sangat Tidak Setuju 15 orang dengan persentase 1,5%.

Tabel 16 : guru saya mengajarkan duduk antara dua sujud

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	23	9,2%
3.	Cukup baik	27	8,1%
4.	Kurang baik	5	1,0%
5.	Tidak baik	5	5%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 16 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan duduk antara dua sujud .Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 23 orang dengan persentase 9,2% Netral 27 orang dengan persentase 8,1% Tidak

Setuju 5 orang dengan persentase 1,0% Sangat Tidak Setuju 5 orang dengan persentase 5%.

Tabel 17 : guru saya mengajarkan cara sujud seperti sujud yang pertama dilakukan

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	30	15,0%
2.	Baik	24	9,6%
3.	Cukup baik	6	1,8%
4.	Kurang baik	0	0%
5.	Tidak baik	0	0%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 17 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan cara sujud seperti sujud yang pertama dilakukan .Yang menjawab Sangat Setuju 30 orang dengan persentase 15,0% Setuju 24 orang dengan persentase 9,6% Netral 6 orang dengan persentase 1,8% Tidak Setuju 0 orang dengan persentase 0% Sangat Tidak Setuju 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 18 : guru saya mengajarkan setelah sujud kemudian berdiri kembali melaksanakan rakaat kedua diikuti dengan takbir.

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase

1	2	3	4
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	27	10,8%
3.	Cukup baik	3	9%
4.	Kurang baik	21	4,2%
5.	Tidak baik	9	9%
Total		60	100%

Sumber :Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 18 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan setelah sujud kemudian berdiri kembali melaksanakan rakaat kedua di ikuti dengan takbir.Yang menjawab Sangat Setuju 0 orang dengan persentase 0% Setuju 27 orang dengan persentase 10,8% Netral 3 orang dengan persentase 9% Tidak Setuju 21 orang dengan peersentase 4,2% Sangat Tidak Setuju 9 orang dengan persentase 9%.

Tabel 19 : guru saya mengajarkan duduk tasyahud/tahiyat awal yang benar

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	12	6,0%
2.	Baik	21	8,4%
3.	Cukup baik	20	6,0%
4.	Kurang baik	5	1,0%

1	2	3	4
5.	Tidak baik	2	2%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 19 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan duduk tasyahud/tahiyat awal dengan benar .Yang menjawab Sangat Setuju 12 orang dengan persentase 6,0% Setuju 21 orang dengan persentase 8,4% Netral 20 orang dengan persentase 6,0% Tidak Setuju 5 orang dengan persentase 1,0% Sangat Tidak Setuju 2 orang dengan persentase 2%.

Tabel 20 : guru saya mengajarkan setelah tasyahud bangun lagi membaca takbiratul ikhram

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	11	5,5%
2.	Baik	22	8,8%
3.	Cukup baik	25	7,5%
4.	Kurang baik	2	4%
5.	Tidak baik	0	0%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 20 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan setelah tasyahud bangun kembali

membaca takbiratul ikhram .Yang menjawab Sangat Setuju 11 orang dengan persentase 5,5% Setuju 22 orang dengan persentase 8,8% Netral 25 orang dengan persentase 7,5% Tidak Setuju 2 orang dengan persentase 4% Sangat Tidak Setuju 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 21. Guru saya mengajarkan setelah berdiri untuk melaksanakan rakaat ketiga

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	12	6,0%
2.	Baik	20	8,0%
3.	Cukup baik	20	6,0%
4.	Kurang baik	2	4%
5.	Tidak baik	7	7%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 20 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan .Yang menjawab Sangat Setuju 12 orang dengan persentase 6,0% Setuju 20 orang dengan persentase 8,0% Netral 20 orang dengan persentase 6,0% Tidak Setuju 2 orang dengan persentase 4% Sangat Tidak Setuju 7 orang dengan persentase 7%.

Tabel 22. Guru saya mengajarkan membaca sholawat nabi dengan benar

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah	Persentase

		Responden	
1	2	3	4
1.	Sangat baik	10	5,0%
2.	Baik	16	6,4%
3.	Cukup baik	20	6,0%
4.	Kurang baik	11	2,2%
5.	Tidak baik	3	3%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 20 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan membaca sholawat nabi dengan benar .Yang menjawab Sangat Setuju 10 orang dengan persentase 5,0% Setuju 16 orang dengan persentase 6,4% Netral 20 orang dengan persentase 6,0% Tidak Setuju 11 orang dengan persentase 2,2% Sangat Tidak Setuju 3 orang dengan persentase 3%.

Tabel 22. Guru saya mengajarkan mengucapkan salam dengan benar

No.	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat baik	20	10,0%
2.	Baik	20	8,0%
3.	Cukup baik	12	3,6%
4.	Kurang baik	7	1,4%

1	2	3	4
5.	Tidak baik	2	2%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel 20 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai . guru saya mengajarkan mengucapkan salam dengan benar .Yang menjawab Sangat Setuju 20 orang dengan persentase 10,0% Setuju 20 orang dengan persentase 8,0% Netral 12 orang dengan persentase 3,6% Tidak Setuju 7 orang dengan persentase 1,4% Sangat Tidak Setuju 2 orang dengan persentase 2%.

Tabel 24. Hasil angket Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Siswa

No.	Pertanyaan	SB	B	CB	KB	TB	Jmlh
1	2	3	4	5	6	7	8
		F	F	F	F	F	
1.	Guru saya mengajarkan melafalkan niat shalat dzuhur dengan benar	38	19	2	0	0	60
2.	Guru saya mengajarkan berdiri menghadap	0	30	8	7	15	60

	Qiblat, mengangkat kedua tangan seraya membaca takbit						
3.	Guru saya menajarkan membaca takbiratul ihram dengan benar	0	38	4	16	2	60
4.	Guru saya mengajarkan membaca doa iftitah dengan benar	2	16	22	2	18	60
5.	Guru saya mengajarkan membaca ta'awudz dan al- fatihah dengan benar	0	8	40	3	9	60
6.	Guru saya	10	14	14	20	2	60

	mengajarkan membaca surah pendek al-ikhlas dengan benar						
7.	Guru saya mengajarkan cara ruku' dengan benar	10	10	20	3	18	60
8.	Guru saya mengajarkan membaca tasbih dengan benar	0	19	23	8	10	60
9.	Guru saya mengajarkan I'tidal dengan benar	0	30	10	17	3	60
10.	Guru saya mengajarkan sujud dengan benar	0	20	10	15	15	60
11.	Guru saya mengajarkan duduk antara	0	23	27	5	5	60

	dua sujud dengan benar						
12.	Guru saya mengajarkan cara sujud seperti yang pertama dilakukan dengan benar	30	24	6	0	0	60
13.	Guru saya mengajarkan setelah sujud kemudian berdiri kembali melaksanakan rakaat kedua dengan benar	0	27	3	21	9	60
14.	Guru saya mengajarkan duduk tasyahud/tahiyat awal dengan benar	12	21	20	5	2	60

15.	Guru saya mengajarkan setelah tasyahud bangun lagi membaca takbiratul ihram dengan benar	11	22	25	2	0	60
16.	Guru saya mengajarkan setelah berdiri melaksanakan rakaat ketiga dengan benar	12	20	20	1	7	60
17	guru saya mengajarkan tasyahud akhir dan di lanjutkan dengan sholwat nabi dengan benar	10	16	20	11	3	60
18	Guru saya mengajarkan salam dengan	0	45	7	1	7	60

	benar						
Total		135	402	281	137	125	1,080

Sumber : Hasil OLahan

Angket Lapangan, 2021.

Sumber : Hasil Angket Lapangan, 2021

Tabel 22. Rakapitulasi Persentase Hasil Jawaban Angket Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

No.	Alternative Jawaban	F	P %
1	2	3	4
1.	Sangat baik	135	12,5%
2.	Baik	402	37,2%
3.	Cukup baik	281	26,0%
4.	Kurang baik	137	12,7%
5.	Tidak baik	125	11,6%
Jumlah		1149	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket yang disebarkan jelas terlihat ada tabel 24 diperoleh jumlah frekuensi jawaban Sangat Setuju

Sebanyak 164 dengan persentase 143% Setuju 418 dengan persentase 363% Netral 292 dengan persentase 254% Tidak Setuju 147 dengan persentase 127% Sangat Tidak Setuju 128 dengan persentase 128%.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah yang paling banyak di jawab oleh siswa dari hasil rekapitulasinya yaitu 418 Setuju dengan frekuensi persentase 363%

C. Analisis data

Dengan kriteria persentase hasil penelitian. Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur Siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung, maka dikelompokkan 5 kriteria penelitian yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut (Riduwan dan Akdon, 2010 : 18).

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan "Sangat Baik"
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan "Baik"
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan "Cukup Baik"
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan "Kurang Baik"
- e. Apabila persentase kurang dari 0%-20% dikatakan "Tidak baik"

$$\text{Sangat Baik} = 135 \times 5 = 675$$

$$\text{Baik} = 402 \times 4 = 1608$$

$$\text{Cukup Baik} = 281 \times 3 = 843$$

$$\text{Kurang Baik} = 137 \times 2 = 274$$

$$\text{Tidak Baik} = 125 \times 1 = 125$$

$$\text{Jumlah } 1080 = 3525$$

$$F=3525$$

$$N=1080$$

$$P = \frac{3525}{1080} \times 100\% = 65,3\%$$

Berdasarkan hasil analisis data telah diketahui bahwa di atas, maka diketahui bahwa Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan didapatkan skor 65,3%

Sesuai dengan ketentuan pemberian kareteria pada Bab III di atas, maka secara deskriptif kuantitatif Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Kategori “Baik” karena skor 65,3% Pelaksanaan Bimbingan tersebut berada pada persentase (61%-80%).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang penulis kumpulkan dilapangan serta di lengkapi dengan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung berada pada persentase 65,3% dengan berada pada rentang nilai persentase antara 61%-80% . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Dzuhur Siswa SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung tersebut dikategorikan “Baik”

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAI diharapkan agar dapat meningkatkan pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu dzuhur siswa di SDN 001 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut dan mendeskripsikan bimbingan-bimbingan apa saja yang harus dilakukan oleh Guru Pai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku-buku

- Ali Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta. 2006.
- Amar, Abu, 1982, *Terjemahan Fatul Qarib*, Menara, Kudus.
- Ayyup, Hasan, 2002, *Fiqih Shalat*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Ash, Shiddieqy, 1994, *Pedoman Shalat*, PT Bulan Bintang, Jakarta.
- Djamaris Arifin Zainal, 1997, *Menyempurnakan Shalat dengan Menyempurnakan Kaifiyat dan Latar Filosofinya*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Darajat Zakiah, 1993, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, CV. Ruhama, Jakarta.
- Hamalik Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ketut Sukardi, dan Nila Kusmawati, 2008, *Proses Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhammad Azzam Abdul Aziz dan Sayyed Hawwas Abdul Wahhab, (ed.) 2013, *Fiqih Ibadah*, AMZAH, Jakarta.
- Noer Jefry, 2006, *Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Bermoral Melalui Shalat yang Benar*, Kencana, Jakarta.
- Prayitno, dan Amti, Erman, 2009, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Riski Rahmawan Ardika, 2015, *Buku Tuntunan Ibadah Fardhu dan Sunna*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Riduwan, 2010, *Dasar-dasar Statistik*, AL FABETA, Bandung.
- Ramayulis, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta.

Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010.

Sutirna, 2013, *Bimbingan dan Konseling*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Sugiyono, 2015, *Statistika untuk Penelitian*, AL FABETA, Bandung.

Suharsismi Arikunto, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipra Jakarta.

Syaifurrahman, 2018, *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*, Pustaka, Pustaka Zahara, Jakarta.

Yusuf, Syamsu, dan Juntika Nurihsan, 2016, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.

Skripsi:

Mardiana, 2014, Upaya Guru Dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa SMP N 004 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Juhari, Siti, 2008, Tingkat Pelaksanaan Shalat Siswa SD Negeri 039 Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Rumayalita, Juzi, 2019, Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Sholiha Mar'atun, 2008, Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Al-Multazam Desa Kerubung Jaya Kecamatan batang cenaku Kabupaten Indragiri hulu.

Fitria, Marza, Rima, 2018, Pengaruh Shalat Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Santoso, Agus, 2019, Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Santri Melalui Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu.

Jurnal:

Minawati, Shera, 2017, Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat Fardhu Dengan Kecerdasan Spritual Siswa SMPN 1 Ngajum, Malang.

Lutfida, Neili, 2018, Bimbingan Keagamaan Dalam Memeperbaiki Pelaksanaan Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VIII MTs Husnul Khatimah Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Efendi, Ahmad, 2018, Kerjasama Guru Fiqih Dan Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Kesadaran Shalat Berjama'ah Pada Siswa Di MTs Darussalam Seputih Banyak Lampung Tengah.

Martiana, Gita, 2019, Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Santri Al-Hikmah Tugu Rejo Tugu Semarang.

Maya Sari Lisa, 2017, Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Peserta Didik Tuna Grahita Di SDLB Insan Prima Berestagi (IPB) Sukarame Kota BandaLampung.

Hasibuan, Arim, 2012, Kemampuan Mempraktekkan Shalat Fardhu Dzuhur Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru

Ningsih, Fitria, 2015, Pelaksanaan Bimbingan Kesesuaian Gerakan dan Bacaan Shalat Siswa Kelas 3 SD Negeri 10 Palangka.